

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Rancangan Desain Tracer (*Outguide*)

No	Author	Tahun	Vulume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Siti Lailanda Sindy, dan Rika Yuanita Pratama	2019	Vol. 2, No. 2	Desain Tracer (<i>Outguide</i>) Pada Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Sungai Durian Sintang	Kualitatif	Desain tracer yang digunakan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Sungai Durian Sintang berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 30cm dan lebar 10cm, berbahan plastik Poly Ethylene Terephthalate (PET) dengan pertimbangan bahan yang tipis sehingga bisa digunakan pada rak yang sudah sangat penuh atau padat serta bahannya elastis sehingga bisa awet digunakan berkali-kali dalam jangka waktu yang lama, terdapat kantong untuk tempat slip permintaan peminjamna berkas rekam medis yang berukuran panjang 13cm dan lebar 6cm, berwarna kuning dan

						menggunakan bahan plastic Snellhecter Inter X Spring File F4. Adapun isi dari slip permintaan peminjamana berkas rekam medis antar lain No. RM, Nama Pasien, Poli Tujuan, Tgl. Keluar dan Tgl. Kembali.
2.	Aus Al Anhar, Eka Rahma Ningsih, dan Amrina Rosada	2018		Perancangan dan Prosedur Penggunaan Tracer (Petunjuk Keluar) Pada Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Hoegeng Iman Santoso Banjarmasin	Deskriptif Kualitatif	Hasil rancangan tracer (petunjuk keluar) untuk peminjaman rekam medis rawat jalan dan rawat inap berbentuk persegi panjang horizontal dengan ukuran panjang 35 cm dan lebar 24 cm, berbahan keras tahan lama terbuat dari Snellhecter Inter X Spring File F4 dengan berat 99 gram berwarna merah yang berbeda warnanya dengan map rekam medis. Serta ada kantong untuk memasukan bon peminjaman yang berisi no. urut, no rekam medis, nama pasien, tanggal keluar, tanggal kembali, nama peminjam, serta keperluan.
3.	Suhartina, Tri Murni,	2020	Vol. 2, No. 1	Peningkatan Kinerja Bagian	Kualitatif	Puskesmas Gribig Malang belum

	M, Novia, dan J			Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Melalui Rancangan Tracer (<i>Outguide</i>) di Puskesmas Gribig Kota Malang		memiliki dokumen petunjuk keluar (tracer). Hal ini terjadi karena belum adanya anggaran dana untuk pengadaan petunjuk keluar (tracer). Karena belum adanya petunjuk keluar ini, menyebabkan pelayanan pendaftaran pasien memerlukan waktu yang lebih lama, karena berkas rekam medis tidak ditempatkan pada rak penyimpanan. Rencana perancangan model bentuk petunjuk keluar atau tracer untuk penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Gribig dengan panjang 28 cm dan lebar 6 cm, berbahan kuat
--	-----------------------	--	--	--	--	---

						akrelik dan sampulnya berbahan plastic tebal. Petunjuk keluar atau tracer yang telah dibuat didalamnya berisi antara lain No. Rekam Medis, Nama Pasien, dan Tanggal dipinjamnya berkas rekam medis.
4.	Arief R, Elisabet N, Tri Murni M dan Suhartina	2020	Vol. 2, No. 1	Perancangan <i>Outguide</i> Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Bareng Kota Malang	Deskriptif Kualitatif	Rencana perancangan model bentuk tracer (<i>outguide</i>) untuk penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Bareng Kota Malang yaitu memiliki panjang 28cm dan lebar 5cm. Tracer (<i>outguide</i>) yang dirancang memiliki isi No. Rekam Medis, Nama Pasien, Unit Peminjaman, Nama Peminjaman, Tanggal peminjaman, dan Nama Petugas Rekam Medis.
5.	Edwin Tetteh Ayernor	2013		<i>A Proposed Automated Medical Records</i>	Analisis Sistem dan Metodologi Desain	<i>Following the outcome of the previous stages, Microsoft Access</i>

				<i>Tracking System For The Ridge Hospital</i>		<i>was used to develop a database management application for the automation system. The database was further modified and customised with Microsoft Visual Basic programming language which converted the manual tracking process into an automated tracking system. Testing and debugging was finally conducted to assess and remove programming errors within the developed system.</i>
--	--	--	--	---	--	---

Dari 5 (lima) jurnal diatas, meliputi 4 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional tentang perencanaan desain tracer (*outguide*) di instalasi kesehatan baik puskesmas maupun rumah sakit , berdasarkan fungsi tracer (*outguide*) digunakan sebagai petunjuk keluarnya dokumen rekam medis dari rak filing dan dapat digunakan untuk peminjaman dokumen rekam medis, maka perlu diadakan rancangan atau desain tracer (*outguide*).

Pada penelitian {Formatting Citation} Desain tracer yang digunakan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Sungai Durian Sintang berbahan plastik *Poly Ethylene Terephthalate (PET)* dengan pertimbangan bahan yang tipis sehingga bisa digunakan pada rak yang sudah sangat penuh atau padat serta bahannya elastis sehingga bisa awet digunakan berkali-kali dalam jangka waktu yang lama.

Sedangkan pada penelitian (Aus Al Anhar, 2018) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Hoegeng Iman Santoso Banjarmasin, petunjuk keluar atau tracer (*outguide*) berbentuk persegi panjang berbentuk horizontal lebih besar dari ukuran map rekam medis, dengan ukuran panjang 35cm dan lebar 24cm, terdapat kantong dengan panjang 15,5cm dan lebar 23cm, memiliki warna merah dan berbahan plastic *Snellhecter Inter X Spring File F4* dengan berat 99gram. Pada petunjuk keluar dicantumkan: No. Urut, No Rekam Medis, Nama Pasien, Tanggal Keluar, Tanggal Kembali, Nama Peminjam, serta Keperluan.

Pada penelitian (Suhartinah, 2020) petunjuk keluar atau tracer (*outguide*) pada penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Gribig memiliki panjang 28cm, lebar 6cm, berbahan akrelik dan memiliki sampul plastik tebal, petunjuk keluar atau tracer (*outguide*) beirisikan nomor rekam medis, nama pasien dan tanggal peminjaman.

Penelitian (Arief R, 2020) di Puskesmas Bareng Kota Malang rancangan tracer (*outguide*) untuk penyimpanan berkas rekam medis memiliki ukuran dengan panjang 28 cm dan lebar 5 cm dan terdapat keterangan No Rekam Medis, Nama Pasien, Tanggal Peminjaman, Unit Peminjaman, Nama Peminjam dan Nama Petugas Rekam Medis. Sedangkan pada jurnal internasional oleh (Edwin Tetteh Ayernor, 2013) di The Ridge Hospital Perancangan desain tracer (*outguide*)

dilakukan secara otomatis dimana desain awal dilakukan untuk menjabarkan semua persyaratan komponen sistem otomasi dan desain rinci untuk menentukan perangkat lunak dan perangkat keras baik input, output, proses, dan sistem penyimpanan. Database Microsoft Access dimodifikasi lebih lanjut dan disesuaikan dengan Microsoft Visual Basic dengan bahasa pemrograman yang mengubah proses pelacakan manual menjadi sistem pelacakan otomatis. Pengujian dan *debugging* dilakukan untuk menilai dan menghapus kesalahan pemrograman dalam sistem yang dikembangkan.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

2. Faktor Penyebab Terjadinya *Misfile* pada Penyimpanan Rekam Medis

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Siti Lailanda Sindy, dan Rika Yuanita Pratama	2019	Vol. 2, No. 2	Desain Tracer (<i>Outguide</i>) Pada Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Sungai Durian Sintang	Kualitatif	Belum tersedianya tracer (<i>outguide</i>) sebagai kartu pelacak berkas rekam medis yang keluar dari ruang penyimpanan di Puskesmas Sungai Durian Sintang. Dengan tidak adanya tracer sering terjadi permasalahan seperti <i>misfile</i> , berkas sulit dilacak, adanya duplikasi, serta petugas memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengembalian berkas rekam medis ke dalam rak penyimpanan.
2.	Aus Al Anhar, Eka Rahma Ningsih, dan Amrina Rosada	2018		Perancangan dan Prosedur Penggunaan Tracer (Petunjuk Keluar) Pada Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Hoeng Iman Santoso Banjarmasin	Deskriptif Kualitatif	Pada ruang penyimpanan rekam medis (<i>filling</i>) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Hoeng Iman Santoso Banjarmasin belum menggunakan tracer (petunjuk keluar) rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan, yang mengakibatkan rekam medis terselip atau salah letak (<i>misfile</i>)
3.	Suhartinah, Tri Murni, M, Novia, dan J	2020	Vol. 2, No. 1	Peningkatan Kinerja Bagian Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Melalui Rancangan	Deskriptif Kualitatif	Tidak adanya petunjuk keluar atau tracer di Puskesmas Gribig mengakibatkan sering terjadinya kesalahan penyimpanan rekam medis (<i>misfile</i>) dan terdapat kendala-

				Tracer (<i>Outguide</i>) di Puskesmas Gribig Kota Malang		kendala dalam sistem penyimpanan akibat tidak adanya tracer (<i>outguide</i>), diantaranya sulitnya pengambilan, dan pengembalian dokumen rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpan kembali sesuai dengan sistem penjajaran rekam medis yang digunakan.
4.	Arief R, Elisabet N, Tri Murni M dan Suhartinah	2020	Vol. 2, No. 1	Perancangan <i>Outguide</i> Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Bareng Kota Malang	Deskriptif Kualitatif	Pada bagian penyimpanan rekam medis di Puskesmas Bareng Kota Malang masih belum tersedia tracer (<i>outguide</i>). Hal ini menimbulkan masalah-masalah yang berakibat pada kurang maksimalnya pelayanan yang dilakukan termasuk masalah salah letak (<i>misfile</i>)
5.	Edwin Tetteh Ayernor	2013		Proposed Automated Medical Records Tracking System For The Ridge Hospital	Analisis Sistem dan Metodologi Desain	<i>The use of folder movement book instead of tracer cards or outguides consequently, makes the manual system cumbersome to operate. It is difficult to trace a file when it is not found on shelf at the</i>

						<p><i>time o f demand. Patients join long queue at the Records Unit waiting for their files to be retrieved before any medical attention is offered to them. The delays are caused by the inability of Records Unit staff to retrieve patients files within the shortest possible time. Personnel time expended in tracking records is formidable due to insufficient storage facilities and the absence of tracer cards for faster tracing of files.</i></p>
--	--	--	--	--	--	---

Dari 5 (lima) jurnal diatas, menjelaskan faktor utama penyebab salah letak (*misfile*) pada bagian penyimpanan rekam medis baik puskesmas maupun rumah sakit yaitu belum menerapkan tracer (*outguide*) sebagai kartu pelacak rekam medis pada penyimpanan berkas rekam medis.

B. Analisis

1. Rancangan desain tracer (*outguide*)

Pada jurnal (Siti Lailanda Sindy, 2019), Desain tracer yang digunakan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Sungai Durian Sintang memiliki 4 draft rancangan tracer (*outguide*) dengan 2 rancangan berbahan plastik dan 2 lainnya berbahan kertas. Untuk draft rancangan tracer (*outguide*) berbahan plastik *PolyEthylene Terephthalate* (PET) memiliki 2 alternatif, untuk alternatif I berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 30cm dan lebar 10 cm, dan terdapat kantong untuk tempat slip permintaan berkas rekam medis agar slip tidak mudah hilang, slip tersebut berukuran panjang 13 cm dan lebar 6 cm. memiliki warna kuning dan berbahan plastik Snellhecter Inter X Spring File F4. Sedangkan alternatif II memiliki bentuk yang sama yaitu persegi panjang dengan ukuran panjang 33cm dan lebar 24cm, memiliki kantong untuk tempat slip permintaan dengan ukuran persegi dengan panjang 10cm dan lebar 10cm, memiliki warna dan bahan yang sama dengan alternatif I. Sedangkan untuk draft rancangan tracer (*outguide*) berbahan kertas Samson (*Kraft Paper*) juga memiliki 2 alternatif, untuk alternatif I berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 30cm dan lebar 10cm, terdapat kantong untuk tempat slip permintaan, slip tersebut berukuran panjang 13cm dan lebar 6cm, berwarna coklat keruh dan berbahan kertas Samson (*Kraft Paper*). Alternatif II berbentuk persegi panjang dengan panjang 33cm dan lebar 27cm, memiliki kantong untuk slip permintaan berbentuk persegi dengan ukuran 10cm x 10cm, memiliki warna dan bahan yang sama dengan alternatif I. Dari ke empat desain draft tracer (*outguide*) Puskesmas Sungai Durian Sintang memilih desain tracer berbahan plastik *Poly Ethylene Terephthalate* (PET) Alternatif I dengan pertimbangan bahan yang tipis sehingga bisa digunakan pada rak yang sudah sangat penuh atau padat serta bahannya elastis sehingga bisa awet digunakan berkali-kali dalam jangka waktu yang lama. Berbentuk persegi panjang dengan

ukuran panjang 30cm, lebar 10cm, dan terdapat kantong untuk tempat slip permintaan peminjamna berkas rekam medis yang berrukuran panjang 13cm dan lebar 6cm, berwarna kuning dan menggunakan bahan plastick Snellhecter Inter X Spring File F4. Adapun isi dari slip permintaan peminjamana berkas rekam medis antar lain No. RM, Nama Pasien, Poli Tujuan, Tgl. Keluar dan Tgl. Kembali.

Pada jurnal (Anhar et al., 2018), membuat 2 alternatif tracer (*outguide*) dengan bahan yang kuat dan berkantong. Alternatif I memiliki bentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 33cm dan lebar 21 cm, terdapat kantong untuk penyimpanan bon peminjaman berukuran panjang 11,5cm dan lebar 17cm, memiliki warna merah, berbahan *cover jilid buffalo* yang dilapisi plastik laminating F4. Untuk alternatif II berbentuk persegi panjng dengan ukuran panjang 35cm dan lebar 23cm, terdapat kantong penyimpanan bon peminjaman berukuran panjang 15,5cm dan lebar 23cm, memiliki warna merah, berbahan plastik *Snellhecter Inter X Spring File F4*. Hasil rancangan tracer (petunjuk keluar) yang terpilih yaitu alternatif II berbentuk persegi panjang horizontal dengan ukuran panjang 35 cm dan lebar 24 cm, berbahan keras tahan lama terbuat dari Snellhecter Inter X Spring File F4 dengan berat 99 gram berwarna merah yang berbeda warnanya dengan map rekam medis. Serta ada kantong untuk memasukan bon peminjaman yang berisi no. urut, no rekam medis, nama pasien, tanggal keluar, tanggal kembali, nama peminjam, serta keperluan.

Pada jurnal (Suhartinah, 2020), rencana perancangan model bentuk petunjuk keluar atau tracer (*outguide*) rekam medis di Puskesmas Gribig memiliki panjang 28 cm, lebar 6 cm, berbahan kuat akrelik dan sampulnya berbahan plastic tebal. Petunjuk keluar atau tracer yang telah dibuat didalamnya berisi antara lain No. Rekam Medis, Nama Pasien, dan Tanggal dipinjamnya berkas rekam medis.

Pada (Arief R, Elisabet, N, Tri Murni, 2020), Rencana perancangan model bentuk tracer (*outguide*) untuk penyimpanan berkas rekam medis di

Puskesmas Barend Kota Malang yaitu memiliki panjang 28cm dan lebar 5cm. Tracer (*outguide*) yang dirancang memiliki isi No. Rekam Medis, Nama Pasien, Unit Peminjaman, Nama Peminjaman, Tanggal peminjaman, dan Nama Petugas Rekam Medis.

Sedangkan pada jurnal internasional oleh (Tetteh Ayernor, n.d.) at The Ridge Hospital, *Following the outcome of the previous stages, Microsoft Access was used to develop a database management application for the automation system. The database was further modified and customised with Microsoft Visual Basic programming language which converted the manual tracking process into an automated tracking system. Testing and debugging was finally conducted to assess and remove programming errors within the developed system.* Jadi, pada Rumah Sakit Bridge ini perancangan desain tracer (*outguide*) dilakukan secara otomatis atau elektronik dimana desain awal dilakukan untuk menjabarkan semua persyaratan komponen sistem otomatis dan desain rinci untuk menentukan perangkat lunak dan perangkat keras baik input, output, proses, dan sistem penyimpanan. Database Microsoft Access dimodifikasi lebih lanjut dan disesuaikan dengan Microsoft Visual Basic dengan bahasa pemrograman yang mengubah proses pelacakan manual menjadi sistem pelacakan otomatis. Pengujian dan *debugging* dilakukan untuk menilai dan menghapus kesalahan pemrograman dalam sistem yang dikembangkan.

2. Faktor Penyebab Terjadinya *Misfile* pada Penyimpanan Rekam medis

Pada jurnal (Siti Lailanda Sindy, 2019), ditemukan fakta bahwa belum tersedianya tracer (*outguide*) sebagai kartu pelacak berkas rekam medis yang keluar dari ruang penyimpanan. Dengan tidak adanya tracer sering terjadi permasalahan seperti *misfile*, berkas sulit dilacak, adanya duplikasi, serta petugas memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengembalian berkas rekam medis ke dalam rak penyimpanan.

Pada jurnal (Anhar et al., 2018), Pada ruang penyimpanan rekam medis (filling) di Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Hoegeng Iman Santoso Banjarmasin belum menggunakan tracer (petunjuk keluar) rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan, yang mengakibatkan rekam medis terselip atau salah letak (*misfile*).

Pada jurnal (Suhartinah, 2020), Tidak adanya petunjuk keluar atau tracer di Puskesmas Gribig mengakibatkan sering terjadinya kesalahan penyimpanan rekam medis (*misfile*) dan terdapat kendala-kendala dalam sistem penyimpanan akibat tidak adanya tracer (*outguide*), diantaranya sulitnya pengambilan, dan pengembalian dokumen rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpan kembali sesuai dengan sistem penjajaran rekam medis yang digunakan.

Pada (Arief R, Elisabet, N, Tri Murni, 2020), Pada bagian penyimpanan rekam medis di Puskesmas Bareng Kota Malang masih belum tersedia tracer (*outguide*). Hal ini menimbulkan masalah-masalah yang berakibat pada kurang maksimalnya pelayanan yang dilakukan termasuk masalah salah letak (*misfile*)

Sedangkan pada jurnal internasional oleh (Tetteh Ayernor, n.d.), *at The Ridge Hospital, All file requests are recorded in a book referred to as "folder movement book". Ideally tracer cards or outguides are the most suitable instruments for this function. Nurses as provisional custodians of files from the time a patient is admitted to discharge, also keep records on all the inpatients files in their possession in a form of a folder movement book. In a situation where a patient's folder is needed immediately but not found on shelf, a search is done by going through all the folder movement books to locate who is using the file.* Jadi pada Rumah Sakit Bridge semua permintaan file dicatat dalam sebuah buku yang disebut sebagai "buku pergerakan folder". Idealnya, kartu pelacak atau tracer (*outguide*) adalah instrumen yang paling cocok untuk fungsi

ini. Dalam situasi di mana folder pasien dibutuhkan segera tetapi tidak ditemukan di rak, pencarian dilakukan melalui “buku pergerakan folder” untuk menemukan siapa yang menggunakan file tersebut. Hal ini tentu tidak efektif mengingat banyaknya pasien yang berkunjung setiap harinya. Penggunaan buku pergerakan folder sebagai pengganti kartu pelacak atau tracer (*outguide*) membuat sistem manual menjadi rumit beroperasi. Sulit untuk melacak file jika tidak ditemukan di rak pada saat permintaan. Ketidakmampuan petugas bagian penyimpanan (*filig*) untuk mengambil file pasien dalam waktu sesingkat mungkin dan waktu yang dihabiskan dalam pelacakan tidak efisien karena tidak mencukupi fasilitas penyimpanan dan tidak adanya kartu pelacak tracer (*outguide*)